

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Konsep Akuntansi**

(Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, 2012) mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, serta peringkasan kegiatan keuangan yang digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

##### **2.1.2 Pasar Modal**

Pasar modal diartikan sebagai tempat bertemunya sekuritas yang memerlukan tambahan dana dengan orang atau perusahaan yang mau menanamkan modalnya. Menurut (Fahmi, Irham 2015, n.d.: 48) pasar modal adalah pasar yang sekuritas-sekuritasnya menjual saham dan obligasi dimana hasil penjualannya untuk memperkuat modal dari perusahaan.

Adapun pembagian pasar modal menurut (Mohamad, 2015: 16)

##### **1. Pasar Perdana**

Pasar perdana merupakan tempat perusahaan awal dalam melakukan transaksi jual beli saham kepada pemilik modal yang ingin menanamkan modalnya.

##### **2. Pasar Sekunder**

Pasar sekunder merupakan tempat bertukar atau sarana transaksi investor-investor yang harganya dibuat para investor melalui perantara efek.

### 3. Pasar ketiga

Pasar ketiga adalah tempat bertransaksinya antar pedagang dimana orang-orang yang berperan dalam market lah yang menentukan harga.

### 4. Pasar keempat

Pasar keempat merupakan tempat jual beli antar investor tanpa adanya perantara.

#### **2.1.3 Saham**

Menurut (Fahmi, Irham, 2015b: 80) saham adalah tanda pemilikan seorang atau badan di perusahaan. Saham juga dikatakan surat berharga yang memiliki peluang besar tetap juga risiko yang tinggi.

Ada beberapa jenis saham menurut (Darmadji, Tjiptono, 2012: 6–8)

1. Dilihat dari segi kemampuan hak tagih yaitu:
  - a. Saham biasa merupakan sebagian hak pemilik saham berada didalam harta entitas yang telah dilikuiditas.
  - b. Saham preferen merupakan gabungan antar saham biasa dengan obligasi, dimana saham preferen mampu menghasilkan pendapatan tetap.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya yaitu :
  - a. Saham yang tidak diketahui secara jelas nama pemiliknya.
  - b. Saham yang langsung tertera nama pemiliknya.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya yaitu:
  - a. Saham unggulan merupakan saham biasa yang memiliki nilai tinggi, dan sebagai pemimpin di industri sejenisnya.

- b. Saham pendapatan merupakan saham biasa tapi dapat menghasilkan jumlah dividen yang tinggi setiap periodenya.
- c. Saham pertumbuhan merupakan saham yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang meningkat pesat.
- d. Saham spekulatif merupakan saham yang selalu berubah-ubah dalam menghasilkan keuntungan.
- e. Saham siklikal merupakan saham yang ditentukan pada kondisi ekonomi situasi bisnis secara umum.

## **2.2 Teori Variabel Y, X**

### **2.2.1 Harga Saham**

(Jogiyanto, 2013: 160) mengemukakan bahwa harga saham di pasar bursa ditentukan pada tingkat permintaan dan penawaran dari pelaku pasar sendiri. Harga saham adalah nilai yang akan diperoleh pemilik modal di masa mendatang.

Harga saham akan terus berubah-ubah seiring dengan banyaknya pembelian dari para investor. Harga saham yang rendah dapat dijelaskan hasil kerja entitas yang kurang bagus, tapi jika harga saham yang melonjak tinggi akan mengurangi minat investor dalam membeli saham, untuk masa mendatang dampak pada saham sulit terjadi peningkatan harga.

Menurut (Horne, 2012: 5) mengatakan bahwa nilai harga saham menentukan kinerja suatu bisnis. Dan dapat dilihat seberapa baik manajemen menjalankan tugas dalam mengambil alih perusahaan atas nama para pemilik modal.

### **2.2.2 Return on Asset**

(Nurlia & Juwari, 2017) *Return on Asset* adalah rasio yang memperlihatkan penggunaan aktiva perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan laba setelah pajak. Variasi dalam perhitungan. Di dalam ROA, dividen yang merupakan biaya pendanaan dengan saham dalam ROA tidak di hitung. Jika *Return on Asset* memiliki nilai yang tinggi, maka penggunaan aktiva perusahaan juga semakin efisien.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Rumus 1 ROA}$$

Keterangan :

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

*Total Assets* : Total Aktiva

(Pangerapan, 2017)

### 2.2.3 Return on Investment

Menurut (HOUSTON, 2012: 95) *Return on Investment* merupakan skala yang bisa memberi gambaran mengenai performa entitas dalam mendapatkan keuntungan dari semua investasi yang dilakukan. Jika nilai ROI dalam suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memberikan keuntungan, sedangkan jika nilai ROI rendah maka perusahaan tersebut mengalami kerugian. ROI diukur dalam bentuk persentase.

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Asset}} \quad \text{Rumus 2 ROI}$$

Keterangan :

*Earning After Tax* (EAT) : Laba Setelah Pajak

### 2.2.4 Earning Per Share

Menurut (Cand Hery, 2013) *Earning Per Share* adalah rasio yang menggambarkan besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari setiap per lembar saham.

Jika *Earning Per Share* memiliki nilai besar, maka semakin bagus kinerja perusahaan, tapi jika nilai dari *Earning Per Share* menunjukkan nilai kecil, dapat dikatakan kinerja entitas dinilai kurang bagus. (Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, 2017)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Rata-Rata Tertimbang Saham Yang Beredar}}$$

**Rumus 3 EPS**

### 2.3 Penelitian Terdahulu

(Egam et al., 2017) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Dengan hasil penelitian menunjukkan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk NPM dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(Nurlia & Juwari, 2017) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian ROA, dan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Runtu, 2016) dengan judul penelitian Pengaruh tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hasil penelitian secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk NPM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Secara bersamaan ROI, DER, dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

(Amalya, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham tapi memiliki hubungan positif terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Vireyto & Sulasmiyati, 2017) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap harga saham (studi pada perusahaan Bank BUMN yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016). Dengan hasil penelitian ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia.

(Ilat, 2016) dengan judul penelitian Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan hasil penelitian secara parsial ROA, NPM, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

(Mariani, 2018) dengan judul penelitian *Analysis of The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment, and Earning Per Share On Stock Prices at LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

*in the year of 2010-2016*. Dengan hasil penelitian *Current Ratio* dan *ROI* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *DER* dan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

(Idawati & Wahyudi, 2015) dengan judul penelitian *Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Dengan hasil penelitian *EPS* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk *ROA* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tapi untuk *ROA* dan *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(Purba, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh *Earning Per Share, Dividend Per Share* dan *Financial Leverage* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian *EPS* dan *DPS* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk *Financial Leverage* memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

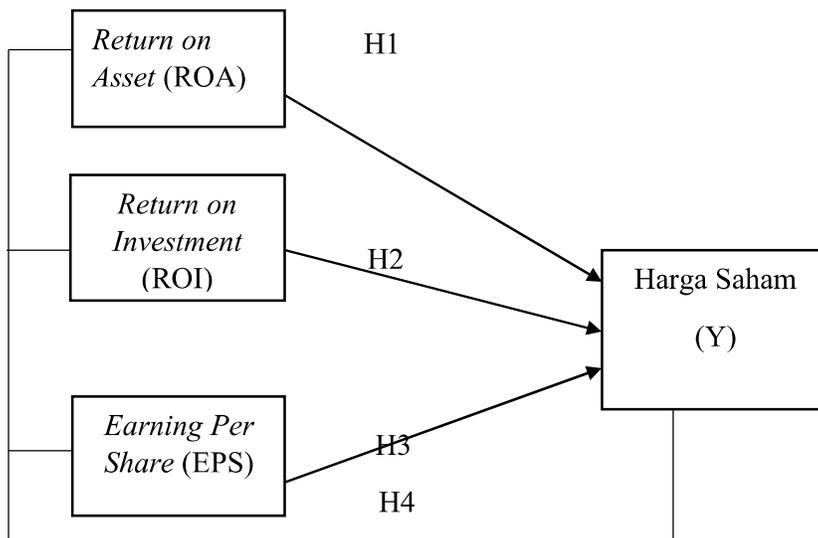
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017) ISSN 2303-1174	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015	ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk NPM dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia
2	Nurlia dan Juwari (Runtu, 2016)ISSN 2086-1117	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA, dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Sedangkan untuk ROE dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.
3	AndreasR. Wangarry, Agus T.Poputra, Treesje Runtu (2015) ISSN 2303-1174	Pengaruh tingkat <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Sedangkan untuk NPM secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
4	Neneng Tita Amalya (2018) ISSN (online) : 2581-2777& ISSN (print) : 2581-2696	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	ROA dan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Nikita Vireyto Sri Sulasmiyati (2017)	Analisis Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham (studi pada perusahaan Bank BUMN yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2016)	ROA,ROE, dan EPS memiliki pengaruh simultan terhadap harga saham.
6	Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat ISSN 2303-1174	Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham pada	Secara parsial ROA, NPM, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

		perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	
7	Jojo Gustmainar dan Mariani (2018) ISSN 2549-5704	<i>Analysis of The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return on Investment, and Earning Per Share On Stock Prices at LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2010-2016</i>	Current Ratio dan ROI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham DER dan Gross Profit Margin memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
8	Wiwi Idawati Aditio Wahyudi (2015) ISSN 2422-8397	<i>Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return On Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange</i>	EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan untuk ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Tapi untuk ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
9	Mortigor Afrizal Purba e-ISSN2580-5118 p-ISSN2548-1827	Pengaruh <i>Earning Per Share, Dividend Per Share</i> dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	EPS dan DPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Financial Leverage memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap harga. Sedangkan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka dapat disusun kerangka pemikiran tentang pengaruh *Return on Asset*, *Return on Investment*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas kebenaran yang sedang diuji. Jawaban dari hipotesis ini harus diuji terlebih dahulu kebenarannya, dan harus melakukan pengujian dari data yang telah diperoleh.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, hipotesis yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

H1 :*Return on Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H2 :*Return on Investment* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H3 :*Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

H4 :*Return on Asset, Return on Investment, dan Earning Per Share* sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.